

Visi, Misi, Dan Tujuan, Prodi Seni Teater

VISI

Mewujudkan seniman dan ilmuwan seni teater berkarakter budaya Melayu, berdaya saing, berdedikasi dan profesional.

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan teater yang bertitik tolak pada khazanah budaya Aceh sebagai pengembangan Teater modern berlandaskan nilai-nilai budaya Melayu.
- b. Mengembangkan Program Studi Seni Teater sebagai pusat kajian dan penciptaan Seni Teater yang berbasis pada nilai-nilai budaya Melayu.
- c. Mempublikasikan karya ilmiah Teater dan karya Seni Teater dengan memanfaatkan kemajuan dan keberagaman media.
- d. Mewujudkan Program Studi Seni Teater yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan Seni Teater di masyarakat.
- e. Mewujudkan Program Studi Seni Teater sebagai pusat laboratorium Seni Teater yang berorientasi pada pelestarian dan pembaharuan sebagai wujud respons terhadap dinamika kebudayaan yang berkembang di masyarakat.

TUJUAN

- a. Mewujudkan sistem pembelajaran Seni Teater yang berbasis Budaya Melayu secara terpadu, dengan proses pengelolaan yang efektif, efisien dan profesional.
- b. Mewujudkan sistem pembelajaran Seni Teater yang diorientasikan pada terciptanya lulusan-lulusan yang berpegang teguh pada nilai-nilai budaya Melayu, kreatif, objektif dan kompetitif.
- c. Mewujudkan sistem pelayanan pendidikan Seni Teater berdasarkan pada kejelasan standar mutu pelayanan dan berorientasi pada terciptanya ruang kreativitas yang maksimal.

- d. Mewujudkan optimalisasi proses pembelajaran Seni Teater melalui kelengkapan sarana dan prasarana maupun sumber daya pendidik yang kompeten dibidangnya
- e. Menghasilkan karya ilmiah Teater dan karya Seni Teater yang mampu memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan estetika, sesuai dengan kemajuan dan pengembangan masyarakat.

GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI

Seni Teater merupakan *collective art*. Sebutan tersebut merupakan persepsi yang menunjukkan keberadaan Teater sebagai seni yang merangkum berbagai bidang seni. Dalam kreativitasnya, Seni Teater memang merupakan gabungan unsur-unsur audio, visual, dan *kinestetik* (gerak) yang meliputi: bunyi, musik, gerak serta seni rupa. Teater juga memiliki kekhususan jika dibandingkan seni lain. Hal ini disebabkan eksistensi teater yang menjadikan manusia sebagai pusat kreativitas. Artinya, terciptanya sebuah bentuk dan komposisi pentas, berkembangnya suasana dalam realitas panggung, sesungguhnya dibawakan dengan bersandar pada kekuatan dan ketrampilan. Kekuatan ketrampilan tersebut diwujudkan dalam lima kreativitas paling pokok, yakni: Penyutradaraan, Pemeranan (akting), Dramaturgi (keilmuan), Penataan Artistik, dan penulisan lakon. Merujuk hal tersebut maka kepiawaian kreator teater memiliki kontribusi yang sangat penting bagi terwujudnya pementasan Teater yang berkualitas. Sebagai realisasi dari pemenuhan kualitas kreator Teater bagi kemajuan Seni Teater secara umum, maka keberadaan lembaga pendidikan tinggi Seni Teater menjadi urgen untuk diwujudkan dan dikembangkan. Salah satunya adalah dengan didirikannya Program Studi Seni Teater, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh.

Pendirian Program Studi Seni Teater ISBI Aceh juga dimaksudkan sebagai pemecahan atas kekurangan tenaga kreatif, yang handal, profesional, dan terdidik dalam bidang pertelevisian di wilayah Sumatera, yang selama ini masih bertumpu pada lulusan-lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Seni Teater ISI Padangpanjang. Terpenuhinya pemenuhan kebutuhan tenaga kreatif, yang handal, profesional dan terdidik tersebut menjadi faktor yang semakin penting mengingat perkembangan teater di wilayah Sumatera yang semakin pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya sanggar-sanggar seni Teater yang berkembang, di samping pengaplikasian bidang teater pada bidang-bidang lain, seperti: film, jurnalistik seni budaya, dan pertelevisian yang semakin diapresiasi masyarakat setempat.

Program Studi Seni Teater ISBI Aceh juga merupakan wujud kongkrit dari kontribusi pendidikan Tinggi terhadap pelestarian dan inovasi beragamnya kekayaan Budaya Aceh, baik untuk pengembangan keilmuan maupun penciptaan karya Seni Teater. Kekayaan budaya tersebut akan menjadi nilai-nilai dan material artistik yang bisa dijadikan dasar penguasaan bidang Seni Teater, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya trampil di bidangnya, tetapi juga memiliki kesadaran budaya yang melingkupinya.

Program Studi Seni Teater ISBI Aceh mengedepankan mahasiswa/i menguasai Seni Teater secara praktikal. Di samping itu, kemampuan praktikal diimbangi oleh pengetahuan Teater secara teoritik sebagai pengayaan wawasan, penajaman dalam menelaah kerja praktikal. Keseimbangan penguasaan antara praktikal dan teoritik sangat ditekankan, mengingat kedua hal tersebut saling berkaitan.

GAMBARAN PROFIL LULUSAN PRODI

Profil lulusan prodi seni teater dibagi menjadi tiga kompetensi, di antaranya Penyutradaraan, Pemeranan dan Dramaturgi. Tiga kompetensi ini menjadi program unggulan dalam meningkatkan mutu lulusan Prodi Seni Teater. Adapun paparan singkat profil tersebut sebagai berikut:

PROFIL SARJANA SENI TEATER	
SUTRADARA	Kompetensi penyutradaraan melahirkan sutradara yang berkompeten, mampu mengembangkan dan menciptakan karya Teater secara kreatif dan inovatif.
AKTOR/AKTRIS	Kompetensi pemeranan melahirkan aktor/aktris yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknik-teknik keaktoran.
DRAMATURGI	Kompetensi dramaturgi melahirkan dramaturg/ilmuan teater dalam hal penelitian dan pengembangan kajian Teater.